



RENCANA KINERJA TAHUNAN 2023

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA BANJARABARU**

Jln. A. Yani KM. 33,5
Kec. Banjarbaru Selatan
Kel. Loktabat Selatan Kota Banjarbaru
Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan hidayah-Nya, Rencana Kinerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2023 ini dapat diselesaikan. Rencana Kinerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2023 ini merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan Narkotika Nasional tahun 2020-2024.

Rencana Kinerja Tahunan 2023 merupakan dokumen perencanaan untuk menggambarkan alokasi anggaran program dan kegiatan serta target kinerja yang harus dicapai oleh Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru tahun 2023. Alokasi anggaran BNN Kota Banjarbaru tahun 2023 sebesar Rp. 2.032.388.000,- (Dua milyar tigapuluh dua juta tigaratus delapan puluh delapan ribu rupiah) yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan 2 (dua) Program yaitu Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan Program Dukungan Manajemen.

Rencana Kinerja Tahunan yang telah disusun ini merupakan acuan bagi seluruh jajaran Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru dalam melaksanakan kegiatan guna mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Kami menyadari bahwa diperlukan komitmen, kerja keras dan kerjasama dari semua jajaran di BNN Kota Banjarbaru untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Terima kasih atas peran serta dan kerja keras serta dukungan dari seluruh pegawai di Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru, selama tahun 2022 sehingga secara umum berbagai kegiatan telah terlaksana dengan baik.

Demikian Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkati usaha kita semua Amin.

Banjarmasin, 3 Januari 2023
Kepala BNN Kota Banjarbaru



Iskandar Adam, S.KM., M.M

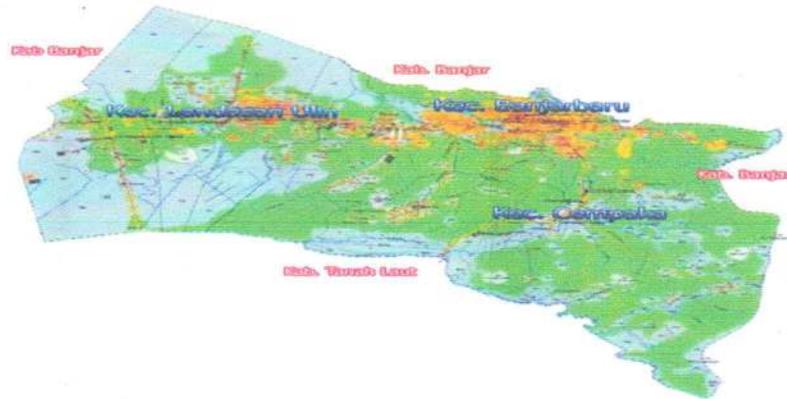
BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1. Permasalahan

Secara geografis, Banjarbaru merupakan penghubung Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar di Martapura, yaitu dengan jarak 35 km dari Banjarmasin dan 2 km dari Martapura. Secara astronomi terletak pada 03027 – 03029 Lintang Selatan dan 114045 – 114045'45" Bujur Timur.



Kota Banjarbaru berbatasan dengan daerah lain di Kalimantan Selatan sebagai berikut :

- Utara berbatasan dengan kecamatan Martapura kab. Banjar
- Timur berbatasan dengan kecamatan Karang Intan Kab. Banjar
- Barat berbatasan dengan Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kab. Banjar
- Selatan berbatasan dengan kecamatan Bati-bati Kab. Tanah Laut

Kota Banjarbaru berjarak 38 Km kearah utara dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan selatan dan mempunyai 5 Kecamatan dan 20 Kelurahan. Lima kecamatan tersebut adalah Kecamatan

Banjarbaru Utara, kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Landasan Ulin dengan luas wilayah sebesar 371,38 Km² dengan Jumlah penduduk sebesar 253.442 Jiwa terdiri dari Laki-laki 127.548 Jiwa dan perempuan 125.894 Jiwa.

Saat ini, Kota Banjarbaru terus berkembang pesat dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kalimantan Selatan. Hal ini disebabkan karena adanya perpindahan penduduk dari luar Kota Banjarbaru, baik dari Kalimantan sendiri maupun dari luar Kalimantan. Selain itu, perkembangan Kota Banjarbaru ini juga diikuti dengan meningkatnya kualitas hidup masyarakat Kota Banjarbaru. Hal ini terlihat dari nilai IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kota Banjarbaru yang juga tertinggi di Kalimantan Selatan, mencapai 78,65%.

Sementara itu Bandar Udara (Bandara) Syamsudin Noor menjadi magnet pertumbuhan yang kuat untuk kemajuan di Banua, karena menjadi gerbang utama Kalimantan Selatan. Banjarbaru adalah gerbang pertama bagi turis atau wisatawan yang mendatangi Kalimantan Selatan melalui jalur udara yang mendarat di Bandara Syamsudin Noor. Bandara ini terletak di Landasan Ulin, Banjarbaru dan berjarak tempuh sekitar 10 km (kurang lebih 20 menit perjalanan). Banjarbaru merupakan kota Pendidikan dan kota Pelajar dikarenakan banyak fasilitas pendidikan yang menunjang.

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kota Banjarbaru. dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Banjarbaru

Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Belum mempunyai gedung kantor sendiri, kantor yang ditempati saat ini berstatus pinjam pakai dengan luas terbatas sehingga mengakibatkan terbatasnya ruangan kerja bagi pegawai dan ruangan lain yang mendukung untuk keperluan perkantoran lainnya. Tanah yang di Hibahkan Pemko Banjarbaru ke BNN Kota Banjarbaru sampai saat ini masih belum bisa di bangun gedung kantor karena belum tersedia anggaran karena adanya moratorium untuk pembangunan gedung kantor baru.
- b. Masih terbatasnya anggaran pemeliharaan gedung kantor milik Pemko Banjarbaru yang ditempati oleh BNN Kota Banjarbaru sehingga untuk membenahi gedung yang ditempati belum bisa maksimal.
- c. Masih kurangnya personil di BNNK Banjarbaru baik ASN maupun Polri (penyidik). Beberapa pegawai tidak bisa menduduki jabatan tertentu karena tidak memenuhi syarat baik dari tingkat pendidikan maupun kompetensi sesuai dengan Keputusan Kepala BNN Nomor KEP/175/II/KA/KP.07.00/2022/BNN.
- d. Peralatan elektronik (alat pengolah data) yang mendukung administrasi kegiatan di BNN Kota Banjarbaru tidak ada pembaharuan sehingga ada beberapa unit yang kondisinya mulai rusak (terakhir pengadaan tahun 2019).
- e. Informasi yang didapat dalam melaksanakan kegiatan di bagian umum berkaitan dengan keuangan, kepegawaian dan pengelolaan BMN masih dilaksanakan secara virtual sehingga informasi yang didapat kurang jelas terkendala jaringan.
- f. Masih terbatasnya anggaran yang disediakan oleh Pemko Banjarbaru untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Inpres 02 Tahun 2020-2024 berkaitan dengan pengadaan alat test urine.

- g. Nilai IKPA BNN Kota Banjarbaru masih belum memenuhi target yang ditetapkan.
- h. Nilai Kinerja Anggaran sudah memenuhi target tetapi belum maksimal.
- i. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan atau melakukan rehabilitasi pada Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru sehingga klien yang mengakses rehabilitasi baru ada 2 orang klien dalam setahun.
- j. Kendala yang dihadapi klien dalam mengikuti Program Pascarehabilitasi pada tahun 2022 adalah sulitnya mengatur jadwal dalam kegiatan pertemuan Pencegahan Kekambuhan dan Pengukuran Kualitas Hidup klien saat Terapi Kelompok / Group Therapy agar klien dapat berhadir bersama-sama.
- k. Klien tidak menyelesaikan program rawat jalan karena terkendala mobilitas dan kesibukan klien
- l. Terdapat klien yang slep/relaps penggunaan narkotika
- m. Masih ada masyarakat yang takut/malu untuk lapor/konsultasi masalah rehabilitasi bagi pengguna narkoba
- n. Agen pemulihan pada unit IBM memiliki kesibukan pekerjaan masing-masing sehingga rencana kegiatan yang akan dilaksanakan tertunda.
- o. Kurangnya informasi masyarakat tentang rehabilitasi pada unit IBM sehingga kesulitan untuk memenuhi target klien IBM.

2. Hasil Evaluasi

- a. Berkoordinasi dengan Pemerintah daerah dan Pembina Fungsi di BNN untuk pembagunan gedung kantor BNN dan pemeliharaan gedung kantor BNN Kota Banjarbaru.
- b. Melakukan pemetaan kompetensi pegawai dan mendorong pegawai dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta berkoordinasi dan mengusulkan pengembangan kompetensi pegawai ke Pembina Fungsi,

- c. Mengoptimalkan alat pengolah data yang ada dan melakukan pemeliharaan secara berkala dan melakukan koordinasi dengan Pembina fungsi di pusat untuk pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan P4GN di BNN Kota Banjarbaru.
- d. Berkoordinasi dengan Pembina fungsi baik di BNNP dan BNN RI terkait informasi dibidang kepegawaian, keuangan dan pengelolaan barang dan jasa.
- e. Berkoordinasi dan mendorong Pemerintah Daerah melalui Kesbangpol Kota Banjarbaru terkait anggaran pengadaan rapid test urine.
- f. Indikator yang tidak mencapai target adalah pada Indikator Belanja Kontraktual dengan Bobot 10 tetapi nilai yang didapat hanya 4.29. Penyampaian data perjanjian/kontrak terhadap seluruh data perjanjian/ kontrak ke KPPN lebih dari 5 hari kerja karena adanya kendala pada aplikasi SAKTI . Terkait hal tersebut beberapa hal yang harus dilakukan kedepannya sebagai berikut :
 - 1. Tepat waktu dalam pengajuan kontrak dengan mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan menyebabkan keterlambatan kontrak.
 - 2. Monitoring dan evaluasi secara berkala dari kuasa pengguna anggaran
 - 3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal satker antara KPA, PPK, PPSPM, Kasubbag Keuangan, Bendahara, Operator dengan mengadakan pertemuan dan evaluasi rutin setiap bulannya.
- g. Tidak maksimalnya capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 karena capaian output TAT belum mencapai target yang ditentukan. Untuk selanjutnya BNN Kota Banjarbaru akan melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor guna

mendorong penyidik untuk merujuk tersangka jika memenuhi indikasi dilakukan assesmen terpadu.

- h. Melakukan koordinasi intensif yaitu pendekatan kepada tokoh masyarakat, Agen Pemulihan instansi terkait untuk bisa membantu menjangkau klien untuk dilakukan Rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi Puskesmas Cempaka, dan meningkatkan sosialisasi tentang layanan rehabilitasi yang dilaksanakan oleh Petugas Puskesmas Cempaka melalui kegiatan Posyandu, Pusling, Posbindu dll.
- i. Menyesuaikan jadwal klien yang bersedia mengikuti kegiatan pertemuan Pencegahan Kekambuhan dan Pengukuran Kualitas Hidup
- j. Melakukan konsultasi via daring untuk memantau perkembangan klien yang terkendala tidak bisa hadir ke klinik.
- k. Setiap klien dan keluarga diberikan kontak admin klinik untuk dapat menghubungi segera jika klien atau keluarga mengalami slep/relaps.
- l. Adanya petugas yang standby dalam menjawab pertanyaan masyarakat perihal layanan rehabilitasi secara daring/telpon.
- m. Melakukan koordinasi kembali dengan agen pemulihan untuk pelaksanaan kegiatan menentukan jadwal yang tepat. Pembina unit IBM (BNNK Banjarbaru) mendampingi Agen pemulihan pada kegiatan yang memerlukan pendampingan.
- n. Agen pemulihan telah diberikan peningkatan kemampuan tentang Program IBM sehingga Agen pemulihan sering melakukan sosialisasi tentang program IBM kepada masyarakat.
- o. Pembina Unit IBM (BNNK Banjarbaru) agar aktif melakukan koordinasi dan rapat bersama pemangku wilayah, RT, RW setempat untuk meminta dukungan dalam menemukan calon klien.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

BAB II

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

BNN KOTA BANJARBARU

TAHUN 2023

Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru menetapkan rencana kinerja Tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2023. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kota Banjarbaru. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Banjarbaru Tahun 2023 sebagai berikut.

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | KEBUTUHAN PENDANAAN |
|-----------|---|--|--|-----------------------|----------------------------|
| 1. | Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 51 indeks | 100.000.000 |
| 2. | Penyelenggaraan Advokasi | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 78,68 Indeks | 80.000.000 |
| 3. | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Partisipasi | 3,2 Indeks | 191.195.000 |
| 4. | Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif | Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan | Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan. yang diintervensi *) | - | - |
| 5. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | - | - |

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | KEBUTUHAN PENDANAAN |
|----|--|---|---|------------------|---------------------|
| | Pemerintah | | | | |
| 6. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 2 Lembaga | 8.410.000 |
| | | | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM | 2 Unit | 61.350.000 |
| | | | Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK | 3,2 Indeks | 192.100.000 |
| 7. | Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 | 1 Berkas Perkara | 50.000.000 |
| 8. | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran BNNK | 87 Indeks | 29.680.000 |
| 9. | Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK | 95.00 Indeks | 1.204.713.000 |

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNNK
(Sebutkan nilai keterpulihan per kawasan rawan yang diintervensi)*

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Banjarbaru Tahun 2023 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kabupaten/Kota selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran BNN Kota Banjarbaru serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Lampiran
Matrik Rencana Volume Rincian Output
Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru
Tahun 2023

| NO | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT | RENCANA VOLUME |
|-----------|--|--|---|-------------------------------|
| 1. | Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk | 10 Orang |
| 2. | Penyelenggaraan Advokasi | Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa | 5 Keluarga 2 Kelurahan |
| 3. | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Indeks Kemandirian Partisipasi | Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba | 2 Lembaga |
| 4. | Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif | Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan | Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang | - |
| 5. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan | 5 orang |

| NO | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT | RENCANA VOLUME |
|-----------|--|---|--|--|
| 6. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | 1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional 2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK | Lembaga rehabilitasi yang operasional Layanan rehabilitasi di Klinik BNNK Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) | 3 Lembaga 60 Orang 500 Orang |
| 7. | Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 | Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit vertikal) | 2 Lembaga 1 Berkas Perkara |
| 8. | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Nilai Kinerja Anggaran BNNK | Layanan Perencanaan dan Penganggaran Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 1 Dokumen 1 Dokumen |
| 9. | Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK | Layanan Manajemen Keuangan Layanan Perkantoran | 1 Dokumen 12 layanan |